

**A. Analisis Data Hasil Penelitian**

**1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan variasi jawaban dari hasil penyebaran kuesioner yang telah terkumpul dengan menggambarkan item-item atau butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Jawaban-jawaban responden tersebut selengkapnya tersaji dalam tabel-tabel berikut ini :

**a. Variabel Persepsi Pengguna Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

**Tabel 9**  
**Jawaban Responden untuk Variabel Persepsi Pengguna Teknologi Informasi**

Butir	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
<b>X1.1</b>	<b>Kecepatan Transaksi</b>		
	1. Sangat Setuju	66	34 %
	2. Setuju	113	58,3 %
	3. Ragu-Ragu	14	7,2 %
	4. Tidak Setuju	1	0,5 %
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X1.2</b>	<b>Kegunaan ATM</b>		
	1. Sangat Setuju	58	29,9 %
	2. Setuju	124	63,9 %
	3. Ragu-Ragu	9	4,6 %
	4. Tidak Setuju	3	1,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
	<b>Efektifitas Transaksi</b>		

<b>X1.3</b>	1. Sangat Setuju	63	32,5 %
	2. Setuju	107	55,1 %
	3. Ragu-Ragu	21	10,8 %
	4. Tidak Setuju	3	1,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X1.4</b>	<b>Mendukung Aktifitas</b>		
	1. Sangat Setuju	44	22,7 %
	2. Setuju	108	55,7 %
	3. Ragu-Ragu	29	14,9 %
	4. Tidak Setuju	9	4,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	4	2,1 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100 %</b>

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui mengenai variabel Persepsi Pengguna Teknologi Informasi ( $X_1$ ). Pada butir “kecepatan transaksi” ( $X_{1.1}$ ), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 66 orang responden dengan presentase sebesar 34 %, yang menjawab setuju sebanyak 113 orang responden dengan presentase sebesar 58,3 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 14 orang responden dengan presentase sebesar 7,2 %, yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang responden dengan presentase sebesar 0,5 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “kegunaan ATM” ( $X_{1.2}$ ), untuk jawaban sangat setuju dipilih 58 orang responden dengan presentase sebesar 29,9 %, yang menjawab setuju sebanyak 124 orang responden dengan presentase sebesar 63,9 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 9 orang responden dengan

presentase sebesar 4,6 %, yang menjawab tidak setuju hanya 3 orang responden dengan presentase sebesar 1,6 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “efektifitas transaksi” (X1.3), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 63 orang responden dengan presentase 32,5 %, yang menjawab setuju sebanyak 107 orang responden dengan presentase sebesar 55,1 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 21 orang responden dengan presentase sebesar 10,8 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang responden dengan presentase 1,6 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “mendukung aktifitas” (X1.4), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 44 orang responden dengan presentase 22,7 %, yang menjawab setuju sebanyak 108 orang responden dengan presentase sebesar 55,7 %, yang menjawab ragu-ragu 29 orang dengan presentase sebesar 14,9 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 4,6 %. Jawaban sangat tidak setuju hanya 4 orang dengan presentase sebesar 2,1 %. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel persepsi pengguna teknologi informasi adalah menjawab “setuju”.

**b. Variabel Kemudahan Dalam Penggunaan (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 10**  
**Jawaban Responden untuk Variabel Kemudahan dalam Penggunaan (X<sub>2</sub>)**

Butir	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
<b>X2.1</b>	<b>Efisiensi Waktu</b>		
	1. Sangat Setuju	103	53,1 %
	2. Setuju	84	43,3 %
	3. Ragu-Ragu	4	2,1 %
	4. Tidak Setuju	3	1,5 %
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X2.2</b>	<b>Kemampuan Melakukan Transaksi</b>		
	1. Sangat Setuju	35	18 %
	2. Setuju	99	51 %
	3. Ragu-Ragu	40	20,6 %
	4. Tidak Setuju	19	9,9 %
	5. Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X2.3</b>	<b>Kemudahan Operasional ATM</b>		
	1. Sangat Setuju	51	26,4 %
	2. Setuju	87	44,8 %
	3. Ragu-Ragu	41	21,1 %
	4. Tidak Setuju	13	6,7 %
	5. Sangat Tidak Setuju	2	1 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X2.4</b>	<b>Penggunaan yang Fleksibel</b>		



1. Sangat Setuju	94	48,5 %
2. Setuju	89	45,9 %
3. Ragu-Ragu	8	4,1 %
4. Tidak Setuju	2	1 %
5. Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %
<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100 %</b>

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui mengenai variabel kemudahan dalam penggunaan ( $X_2$ ). Pada butir “Efisiensi Waktu” ( $X_{2.1}$ ), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 103 orang responden dengan presentase sebesar 53,1 %, yang menjawab setuju sebanyak 84 orang responden dengan presentase sebesar 43,3 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 4 orang responden dengan presentase sebesar 2,1 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang responden dengan presentase sebesar 1,5 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “Kemampuan Melakukan Transaksi” ( $X_{2.2}$ ), untuk jawaban sangat setuju dipilih 35 orang responden dengan presentase sebesar 18 %, yang menjawab setuju sebanyak 99 orang responden dengan presentase sebesar 51 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 40 orang responden dengan presentase sebesar 20,6 %, yang menjawab tidak setuju 19 orang responden dengan presentase sebesar 9,9 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang responden dengan presentase 0,5 %.

Pada butir “Kemudahan Operasional ATM” ( $X_{2.3}$ ), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 51 orang responden dengan presentase 26,4 %, yang menjawab setuju sebanyak 87 orang responden dengan presentase sebesar

44,8 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 41 orang responden dengan presentase sebesar 21,1 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang responden dengan presentase sebesar 6,7 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 2 orang responden dengan presentase 1 %.

Pada butir “Penggunaan Yang Fleksibel” (X2.4), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 94 orang responden dengan presentase 48,5 %, yang menjawab setuju sebanyak 89 orang responden dengan presentase sebesar 45,9 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 4,1 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang responden dengan presentase 1 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang responden dengan presentase 0,5 %. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel kemudahan dalam penggunaan adalah menjawab “sangat setuju”.

### c. Variabel Risiko (X<sub>3</sub>)

**Tabel 11**  
**Jawaban Responden untuk Variabel Risiko (X<sub>3</sub>)**

Butir	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
X3.1	<b>Besarnya Risiko</b>		
	1. Sangat Setuju	15	7,7 %
	2. Setuju	85	43,8 %
	3. Ragu-Ragu	83	42,8 %
	4. Tidak Setuju	9	4,7 %
	5. Sangat Tidak Setuju	2	1 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>

<b>X3.2</b>	<b>Keamanan Transaksi</b>		
	1. Sangat Setuju	17	8,7 %
	2. Setuju	103	53,1 %
	3. Ragu-Ragu	70	36,1 %
	4. Tidak Setuju	4	2,1 %
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X3.3</b>	<b>Kebutuhan Transaksi</b>		
	1. Sangat Setuju	20	10,3 %
	2. Setuju	110	56,7 %
	3. Ragu-Ragu	58	29,9 %
	4. Tidak Setuju	5	2,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X3.4</b>	<b>Jaminan Keamanan dari Bank</b>		
	1. Sangat Setuju	22	11,4 %
	2. Setuju	118	60,8 %
	3. Ragu-Ragu	54	27,8 %
	4. Tidak Setuju	-	-
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100 %</b>

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui mengenai variabel Risiko ( $X_3$ ). Pada butir “Besarnya Risiko” ( $X_{3.1}$ ), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 15 orang responden dengan presentase sebesar 7,7 %, yang menjawab setuju sebanyak 85 orang responden dengan presentase sebesar 43,8 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 83 orang responden dengan presentase sebesar 42,8 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang

responden dengan presentase sebesar 4,7 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 2 orang responden dengan presentase 1 %.

Pada butir “Keamanan Transaksi” (X3.2), untuk jawaban sangat setuju dipilih 17 orang responden dengan presentase sebesar 8,7 %, yang menjawab setuju sebanyak 103 orang responden dengan presentase sebesar 53,1 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 70 orang responden dengan presentase sebesar 36,1 %, yang menjawab tidak setuju hanya 4 orang responden dengan presentase sebesar 2,1 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “Kebutuhan Transaksi” (X3.3), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 20 orang responden dengan presentase 10,3 %, yang menjawab setuju sebanyak 110 orang responden dengan presentase sebesar 56,7 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 58 orang responden dengan presentase sebesar 29,9 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang responden dengan presentase sebesar 2,6 %, yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang responden dengan presentase sebesar 0,5 %.

Pada butir “Jaminan Keamanan Dari Bank” (X3.4), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 22 orang responden dengan presentase 11,4 %, yang menjawab setuju sebanyak 118 orang responden dengan presentase sebesar 60,8 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 54 orang dengan presentase sebesar 27,8 %, Jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel risiko adalah menjawab “setuju”.

d. Variabel Fitur Layanan (X<sub>4</sub>)

Tabel 12  
Jawaban Responden untuk Variabel Fitur Layanan (X<sub>4</sub>)

Butir	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
<b>X4.1</b>	<b>Item Fitur Layanan yang Mudah Dipahami</b>		
	1. Sangat Setuju	33	17 %
	2. Setuju	103	53,1 %
	3. Ragu-Ragu	32	16,5 %
	4. Tidak Setuju	22	11,3 %
	5. Sangat Tidak Setuju	4	2,1 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X4.2</b>	<b>Fitur yang Sesuai Kebutuhan</b>		
	1. Sangat Setuju	19	9,8 %
	2. Setuju	101	52,1 %
	3. Ragu-Ragu	47	24,2%
	4. Tidak Setuju	24	12,4 %
	5. Sangat Tidak Setuju	3	1,5 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X4.3</b>	<b>Keamanan Proses Transfer</b>		
	1. Sangat Setuju	17	8,8 %
	2. Setuju	89	45,9 %
	3. Ragu-Ragu	62	31,9 %
	4. Tidak Setuju	22	11,3 %
	5. Sangat Tidak Setuju	4	2,1 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>X4.4</b>	<b>Kecenderungan Melakukan Transaksi Melalui ATM Dari</b>		

<b>Pada Secara Manual</b>		
1. Sangat Setuju	34	17,5 %
2. Setuju	120	61,8 %
3. Ragu-Ragu	25	12,9 %
4. Tidak Setuju	10	5,2 %
5. Sangat Tidak Setuju	5	2,6 %
<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100 %</b>

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui mengenai variable Fitur Layanan ( $X_4$ ). Pada butir “Item Fitur Layanan yang Mudah Dipahami” ( $X_{4.1}$ ), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 33 orang responden dengan presentase sebesar 17 %, yang menjawab setuju sebanyak 103 orang responden dengan presentase sebesar 53,1 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 32 orang responden dengan presentase sebesar 16,5 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 22 orang responden dengan presentase sebesar 11,3 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 4 orang responden dengan presentase sebesar 2,1 %.

Pada butir “Fitur yang Sesuai Kebutuhan” ( $X_{4.2}$ ), untuk jawaban sangat setuju dipilih 19 orang responden dengan presentase sebesar 9,8 %, yang menjawab setuju sebanyak 101 orang responden dengan presentase sebesar 52,1 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 47 orang responden dengan presentase sebesar 24,2 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 24 orang responden dengan presentase sebesar 12,4 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 3 orang responden dengan presentase sebesar 1,5 %.

Pada butir “Keamanan Proses Transfer” (X4.3), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 17 orang responden dengan presentase 8,8 %, yang menjawab setuju sebanyak 89 orang responden dengan presentase sebesar 45,9 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 62 orang responden dengan presentase sebesar 31,9 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 22 orang responden dengan presentase sebesar 11,3 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 4 orang responden dengan presentase sebesar 2,1 %.

Pada butir “Kecenderungan Melakukan Transaksi (Penarikan Dan Transfer) Melalui ATM Daripada Secara Manual” (X4.4), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 34 orang responden dengan presentase 17,5 %, yang menjawab setuju sebanyak 120 orang responden dengan presentase sebesar 61,8 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 orang dengan presentase sebesar 12,9 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang responden dengan presentase sebesar 5,2 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 5 orang responden dengan presentase sebesar 2,6 %. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel fitur layanan adalah menjawab “setuju”.

#### e. Variabel Minat (Z)

**Tabel 13**  
**Jawaban Responden untuk Variabel Minat (Z)**

Butir	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
	<b>Keinginan Menggunakan ATM</b>		

<b>Z.1</b>	1. Sangat Setuju	66	34 %
	2. Setuju	95	49 %
	3. Ragu-Ragu	27	13,9 %
	4. Tidak Setuju	4	2,1 %
	5. Sangat Tidak Setuju	2	1 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>Z.2</b>	<b>Kesesuaian Penggunaan ATM dengan Kebutuhan</b>		
	1. Sangat Setuju	33	17 %
	2. Setuju	123	63,4 %
	3. Ragu-Ragu	28	14,4 %
	4. Tidak Setuju	10	5,2 %
	5. Sangat Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>	
<b>Z.3</b>	<b>Dukungan dalam Menggunakan ATM</b>		
	1. Sangat Setuju	29	14,9 %
	2. Setuju	112	57,7 %
	3. Ragu-Ragu	34	17,5 %
	4. Tidak Setuju	16	8,3 %
	5. Sangat Tidak Setuju	3	1,6 %
<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>	
<b>Z.4</b>	<b>Keinginan Merekomendasikan ATM</b>		
	1. Sangat Setuju	36	18,5 %
	2. Setuju	103	53,1 %
	3. Ragu-Ragu	37	19,1 %
	4. Tidak Setuju	10	5,2 %
	5. Sangat Tidak Setuju	8	4,1 %
<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100 %</b>	

**Sumber data primer (diolah)**

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui mengenai variabel Minat (Z). Pada butir “Keinginan Menggunakan ATM” (Z.1), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 66 orang responden dengan presentase sebesar 34 %, yang menjawab setuju sebanyak 95 orang responden dengan presentase sebesar 49 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 27 orang responden dengan presentase sebesar 13,9 %, yang menjawab tidak setuju hanya 4 orang responden dengan presentase sebesar 2,1 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 2 orang responden dengan presentase sebesar 1 %.

Pada butir “Kesesuaian Penggunaan ATM dengan Kebutuhan” (Z.2), untuk jawaban sangat setuju dipilih 33 orang responden dengan presentase sebesar 17 %, yang menjawab setuju sebanyak 123 orang responden dengan presentase sebesar 63,4 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 28 orang responden dengan presentase sebesar 14,4 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang responden dengan presentase sebesar 5,2 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “Dukungan dalam Menggunakan ATM” (Z.3), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 29 orang responden dengan presentase 14,9 %, yang menjawab setuju sebanyak 112 orang responden dengan presentase sebesar 57,7 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 34 orang responden dengan presentase sebesar 17,5 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 orang responden dengan presentase 8,3 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 3 orang responden dengan presentase sebesar 1,6 %.

Pada butir “Keinginan Merekomendasikan ATM” (Z.4), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 36 orang responden dengan presentase 18,5 %, yang menjawab setuju sebanyak 103 orang responden dengan presentase sebesar 53,1 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 37 orang dengan presentase sebesar 19,1 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang dengan presentase sebesar 5,2 %, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang dengan presentase sebesar 4,1 %. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel minat adalah menjawab “setuju”.

**f. Variabel Penggunaan ATM (Y)**

**Tabel 14**  
**Jawaban Responden untuk Variabel Penggunaan ATM (Y)**

Butir	Keterangan	Frekuensi	
		Orang	Presentase
Y.1	<b>ATM Sebagai Pilihan Utama dalam Bertransaksi</b>		
	1. Sangat Setuju	50	25,7 %
	2. Setuju	90	46,4 %
	3. Ragu-Ragu	44	22,7 %
	4. Tidak Setuju	5	2,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	5	2,6 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
Y.2	<b>ATM Memungkinkan Transaksi Lebih Cepat</b>		
	1. Sangat Setuju	51	26,3 %
	2. Setuju	116	59,8 %
	3. Ragu-Ragu	19	9,8 %

	4. Tidak Setuju	7	3,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>Y.3</b>	<b>ATM sangat Berguna</b>		
	1. Sangat Setuju	59	30,4 %
	2. Setuju	102	52,6 %
	3. Ragu-Ragu	25	12,9 %
	4. Tidak Setuju	7	3,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	1	0,5 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>
<b>Y.4</b>	<b>ATM Mempermudah dalam Bertransaksi</b>		
	1. Sangat Setuju	48	24,7 %
	2. Setuju	113	58,3 %
	3. Ragu-Ragu	23	11,9 %
	4. Tidak Setuju	9	4,6 %
	5. Sangat Tidak Setuju	9	4,6 %
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100 %</b>

Sumber data primer (diolah)

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui mengenai variabel Penggunaan ATM (Y). Pada butir “ATM Sebagai Pilihan Utama Dalam Bertransaksi” (Y.1), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 50 orang responden dengan presentase sebesar 25,7 %, yang menjawab setuju sebanyak 90 orang responden dengan presentase sebesar 46,4 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 44 orang responden dengan presentase sebesar 22,7 %, yang menjawab tidak setuju hanya 5 orang responden dengan presentase sebesar 2,6 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 5 orang responden dengan presentase sebesar 2,6 %.

Pada butir “ATM Memungkinkan Transaksi Lebih Cepat” (Y.2), untuk jawaban sangat setuju dipilih 51 orang responden dengan presentase sebesar 26,3 %, yang menjawab setuju sebanyak 116 orang responden dengan presentase sebesar 59,8 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 19 orang responden dengan presentase sebesar 9,8 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang reponden dengan presentase sebesar 3,6 %, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang responden dengan presentase sebesar 0,5 %.

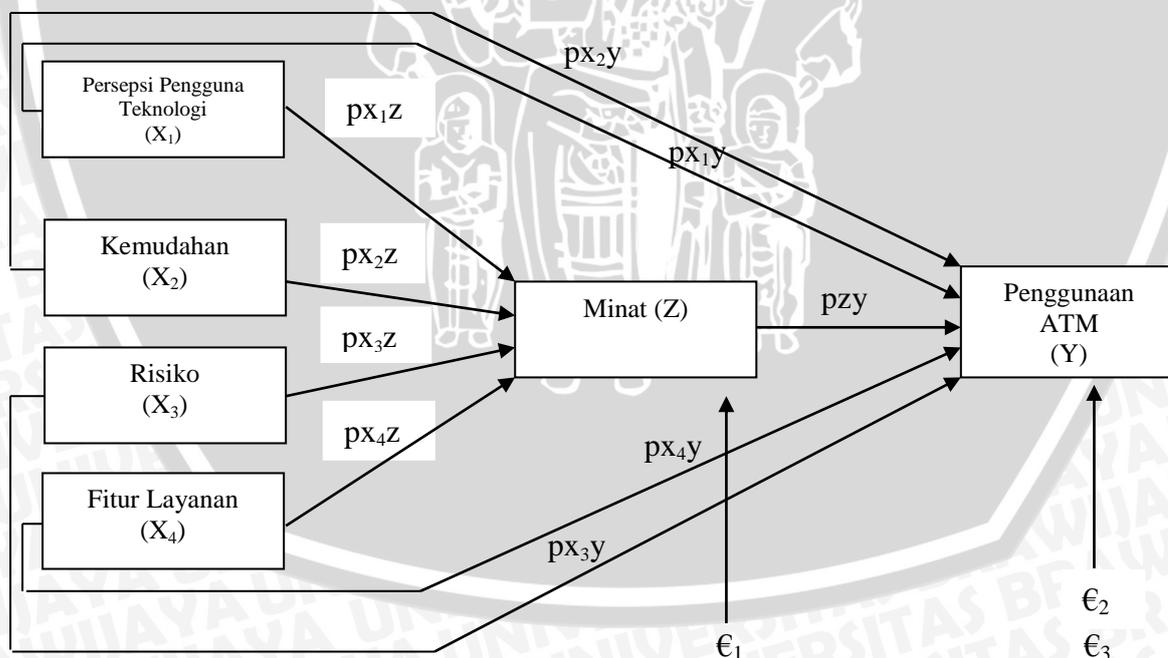
Pada butir “ATM Sangat Berguna” (Y.3), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 59 orang responden dengan presentase 30,4 %, yang menjawab setuju sebanyak 102 orang responden dengan presentase sebesar 52,6 %, yang menjawab ragu-ragu sebanyak 25 orang responden dengan presentase sebesar 12,9 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang responden dengan presentase 3,6%, yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 orang responden dengan presentase sebesar 0,5 %. Jawaban sangat tidak setuju, tidak dipilih oleh responden.

Pada butir “ATM Mempermudah Dalam Bertransaksi” (Y.4), jawaban sangat setuju dipilih sebanyak 36 orang responden dengan presentase 32,1%, yang menjawab setuju sebanyak 72 orang responden dengan presentase sebesar 64,3%, yang menjawab ragu-ragu hanya 2 orang dengan presentase sebesar 1,8%, yang menjawab tidak setuju hanya 2 orang dengan presentase sebesar 1,8%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan

bahwa jawaban responden untuk variabel penggunaan adalah menjawab “setuju”.

**2. Analisis Jalur (Path Analysis)**

Langkah pengujian analisis jalur ini dilakukan secara individu dengan struktur yang dipecah menjadi 9 substruktur yaitu sub-struktur 1, sub-struktur 2, sub-struktur 3, sub-struktur 4, sub-struktur 5, sub-struktur 6, sub-struktur 7, sub-struktur 8 dan sub-struktur 9. Gambar 8 merupakan kerangka hubungan antar jalur (antara variabel  $X_1$  terhadap Z, variabel  $X_2$  terhadap Z, variabel  $X_3$  terhadap Z, variabel  $X_4$  terhadap Z, variabel  $X_1$  terhadap Y, variabel  $X_2$  terhadap Y, variabel  $X_3$  terhadap Y, variabel  $X_4$  terhadap Y, dan variabel Z terhadap variabel Y)



Sumber Data primer (diolah)

**Gambar 8 Diagram Jalur dari Model Teoritis Penelitian**



**a. Pengujian Sub-Struktur 1**

Sub-struktur 1 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh persepsi pengguna teknologi ( $X_1$ ) terhadap minat ( $Z$ ). Kerangka hubungan antara persepsi pengguna teknologi dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM dapat dilihat di Gambar 8. Persamaan struktural untuk sub-struktur 1 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_1 Z + P Z_{\epsilon_1}$$



**Gambar 9**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 1**

**1. Pengujian secara Individual (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Persepsi Pengguna Teknologi ( $X_1$ ) terhadap variabel *endogenous* yaitu Minat ( $Z$ ) ditunjukkan pada Tabel 15.

**Tabel 15 Hasil Uji t Sub-Struktur 1**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
$X_1$ - Z	0,650	7,090	0,000	Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$				
$R \text{ square} = 0,632$				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 15 di atas dapat disimpulkan bahwa :

a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,632 atau 63,2 %. Artinya bahwa Minat (Z) dipengaruhi sebesar 63,2 % oleh Persepsi Pengguna Teknologi (X<sub>1</sub>). Sedangkan sisanya sebesar 36,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

b. Dari t<sub>hitung</sub> menunjukkan bahwa :  
 Variabel Persepsi Pengguna Teknologi (X<sub>1</sub>) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 7,090 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (7,090 > 1,972) atau sig t < 5% (0,000 < 0,05) maka variabel Persepsi Teknologi (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Z).

c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

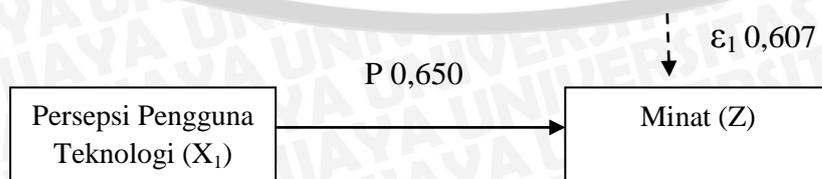
$$R^2_{X_1 Z} = 0,632$$

$$P Z \varepsilon_1 = \sqrt{1 - R^2_{X_1 Z}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,632}$$

$$= 0,607$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 1 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 10.



**Gambar 10**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 1**

Dari Gambar 10 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 1 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = P X_1 Z + P Z_{\varepsilon_1}$$

$$= 0,650x + 0.607_{\varepsilon_1}$$

#### b. Pengujian Sub-Struktur 2

Sub-struktur 2 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Kemudahan ( $X_2$ ) terhadap Minat ( $Z$ ). Kerangka hubungan antara kemudahan dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM dapat dilihat di Gambar 11. Persamaan struktural untuk sub-struktur 2 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_2 Z + P Z_{\varepsilon_1}$$



**Gambar 11**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 2**

## 2. Pengujian secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Kemudahan ( $X_2$ ) terhadap variabel *endogenous* yaitu Minat ( $Z$ ) ditunjukkan pada Tabel 16.

Tabel 16 Hasil Uji t Sub-Struktur 2

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X <sub>2</sub> - Y <sub>1</sub>	0,200	2,143	0,033	Signifikan
t <sub>tabel</sub> = 1,972				
R square = 0,632				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 16 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,632 atau 63,2%.

Artinya bahwa Minat (Z) dipengaruhi sebesar 63,2% oleh Kemudahan (X<sub>2</sub>). Sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

- b. Dari t<sub>hitung</sub> menunjukkan bahwa :

Variabel Kemudahan (X<sub>2</sub>) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,143 dengan probabilitas sebesar 0,033. Karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (2,143 > 1,972) atau sig t < 5% (0,033 < 0,05) maka variable Kemudahan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Z).

- c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

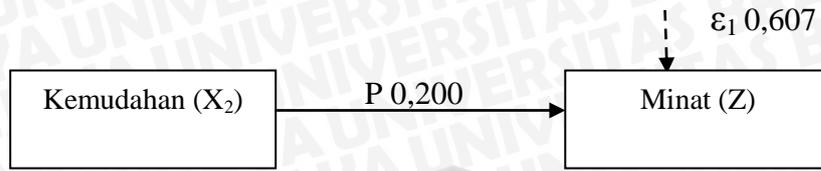
$$R^2_{X_2 Z} = 0,632$$

$$P_{Z\epsilon_1} = \sqrt{1 - R^2_{X_2 Z}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,632}$$

$$= 0,607$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 2 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 12.



**Gambar 12**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 2**

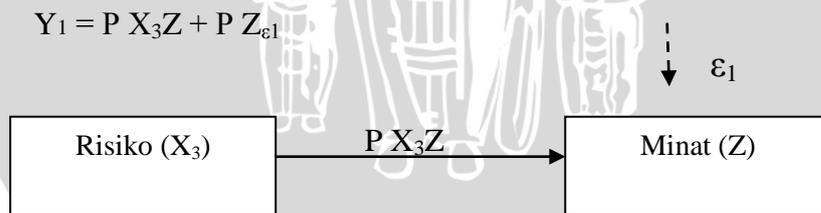
Dari Gambar 12 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 2 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = P X_2 Z + P Z_{\epsilon_1}$$

$$= 0,200x + 0,607_{\epsilon_1}$$

**c. Pengujian Sub-Struktur 3**

Sub-struktur 3 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Risiko (X3) terhadap Minat (Z). Kerangka hubungan antara risiko dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM dapat dilihat di Gambar 13. Persamaan struktural untuk sub-struktur 3 adalah sebagai berikut.



**Gambar 13**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 3**

**3. Pengujian secara Individual (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu



Risiko (X1) terhadap variabel *endogenous* yaitu Minat (Z) ditunjukkan pada Tabel 17.

**Tabel 17 Hasil Uji t Sub-Struktur 3**

Variabel	Beta	T	Sig t	Keterangan
X <sub>1</sub> - Y <sub>1</sub>	0,159	2,065	0,040	Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$				
$R \text{ square} = 0,632$				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 17 di atas dapat disimpulkan bahwa :

a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,632 atau 63,2 %.

Artinya bahwa Minat (Z) dipengaruhi sebesar 63,2 % oleh Risiko (X3). Sedangkan sisanya sebesar 36,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

b. Dari  $t_{\text{hitung}}$  menunjukkan bahwa :

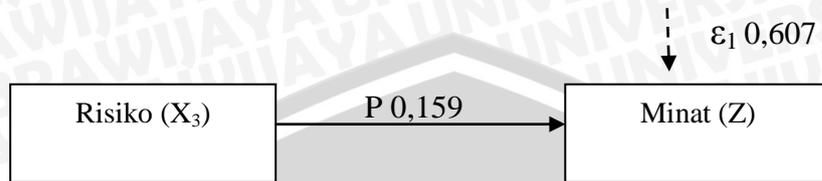
Variabel Risiko (X3) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,065 dengan probabilitas sebesar 0,040. Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,065 > 1,972$ ) atau  $\text{sig } t < 5\%$  ( $0,040 < 0,05$ ) maka variable Risiko (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Z).

c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X_3 Z} = 0,632$$

$$\begin{aligned} P_{Z\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R^2_{X_3 Z}} \\ &= \sqrt{1 - 0,632} \\ &= 0,607 \end{aligned}$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 3 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 14.



**Gambar 14**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 3**

Dari Gambar 14 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 3 adalah sebagai berikut :

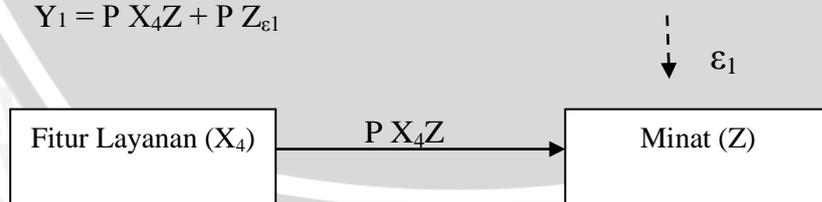
$$Y_1 = P X_3 Z + P Z \varepsilon_1$$

$$= 0,159x + 0,607 \varepsilon_1$$

**d. Pengujian Sub-Struktur 4**

Sub-struktur 4 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Fitur Layanan (X<sub>4</sub>) terhadap Minat (Z). Kerangka hubungan antara fitur layanan dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM dapat dilihat di Gambar 15. Persamaan struktural untuk sub-struktur 4 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_4 Z + P Z \varepsilon_1$$



**Gambar 15**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 4**

#### 4. Pengujian secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Fitur Layanan (X4) terhadap variabel *endogenous* yaitu Minat (Z) ditunjukkan pada Tabel 18.

**Tabel 18 Hasil Uji t Sub-Struktur 4**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X <sub>1</sub> - Y <sub>1</sub>	0,145	2,148	0,033	Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$ $R \text{ square} = 0,632$				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 18 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,632 atau 63,2 %. Artinya bahwa Minat (Z) dipengaruhi sebesar 63,2 % oleh Fitur Layanan (X4). Sedangkan sisanya sebesar 36,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- Dari  $t_{\text{hitung}}$  menunjukkan bahwa :

Variabel Fitur Layanan (X4) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,148 dengan probabilitas sebesar 0,033. Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,148 > 1,972$ ) atau  $\text{sig } t < 5\%$  ( $0,033 < 0,05$ ) maka variable Fitur Layanan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Z).

- Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X_4 Z} = 0,632$$

$$\begin{aligned}
 P Z \epsilon_1 &= \sqrt{1 - R^2 X_4 Z} \\
 &= \sqrt{1 - 0,632} \\
 &= 0,607
 \end{aligned}$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 4 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 16.



**Gambar 16**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 4**

Dari Gambar 16 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 4 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= P X_4 Z + P Z \epsilon_1 \\
 &= 0,145x + 0,607 \epsilon_1
 \end{aligned}$$

**e. Pengujian Sub-Struktur 5**

Sub-struktur 5 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Persepsi Pengguna Teknologi (X1) terhadap Penggunaan ATM (Y). Kerangka hubungan antara persepsi teknologi dan penggunaan ATM dapat dilihat di Gambar 17. Persamaan struktural untuk sub-struktur 5 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_1 Y + P Y \epsilon_2$$



**Gambar 17**



### Kerangka Hubungan Sub-Struktur 5

#### 5. Pengujian secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Persepsi Pengguna Teknologi (X1) terhadap variabel *endogenous* yaitu Penggunaan ATM (Y) ditunjukkan pada Tabel 19.

**Tabel 19 Hasil Uji t Sub-Struktur 5**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X <sub>1</sub> - Y	0,038	0,377	0,707	Tidak Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$ $R \text{ square} = 0,603$				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 19 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,603 atau 60,3 %. Artinya bahwa Penggunaan ATM (Y) dipengaruhi sebesar 60,3 % oleh Persepsi Pengguna Teknologi (X1). Sedangkan sisanya sebesar 39,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- Dari  $t_{\text{hitung}}$  menunjukkan bahwa :

Variabel Persepsi Pengguna Teknologi (X1) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,377 dengan probabilitas sebesar 0,707. Karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,377 < 1,972$ ) atau  $\text{sig } t > 5\%$  ( $0,707 > 0,05$ ) maka variable Persepsi

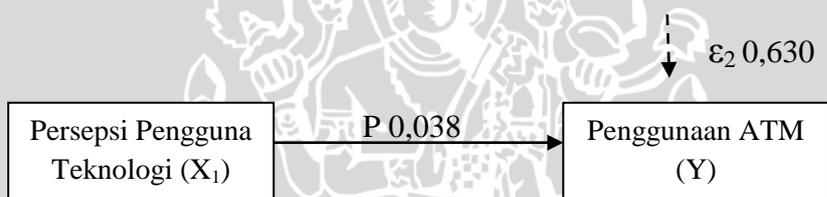
Pengguna Teknologi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ATM (Y).

- c) Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X_1 Y} = 0,603$$

$$\begin{aligned} P_{X_1 Y \epsilon_2} &= \sqrt{1 - R^2_{X_1 Y}} \\ &= \sqrt{1 - 0,603} \\ &= 0,630 \end{aligned}$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 5 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 18.



**Gambar 18**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 5**

Dari Gambar 18 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 5 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y_1 &= P_{X_1 Y} + P_{Y \epsilon_2} \\ &= 0,038X + 0,630\epsilon_2 \end{aligned}$$

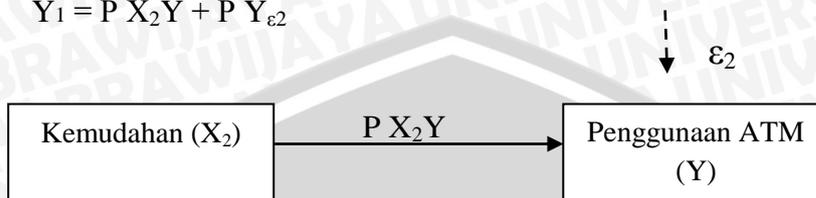
**f. Pengujian Sub-Struktur 6**

Sub-struktur 6 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Kemudahan (X1) terhadap Penggunaan ATM (Y). Kerangka hubungan antara kemudahan dan penggunaan ATM dapat dilihat di



Gambar 19. Persamaan struktural untuk sub-struktur 6 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_2Y + P Y_{\epsilon_2}$$



**Gambar 19**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 6**

### 6. Pengujian secara Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variable *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Kemudahan (X2) terhadap variabel *endogenous* yaitu Penggunaan ATM (Y) ditunjukkan pada Tabel 20.

**Tabel 20 Hasil Uji t Sub-Struktur 6**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X <sub>2</sub> - Y	0,267	2,935	0,004	Signifikan
<b>t<sub>tabel</sub> = 1,972</b>				
<b>R square = 0,603</b>				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 20 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,603 atau 60,3 %. Artinya bahwa Penggunaan ATM (Y) dipengaruhi sebesar 60,3 % oleh Kemudahan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 39,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- b. Dari *t<sub>hitung</sub>* menunjukkan bahwa :

Variabel Kemudahan (X<sub>2</sub>) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,935 dengan probabilitas sebesar 0,004. Karena t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (2,935 > 1,972) atau sig t < 5% (0,004 < 0,05) maka variable Kemudahan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan ATM (Y).

- c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

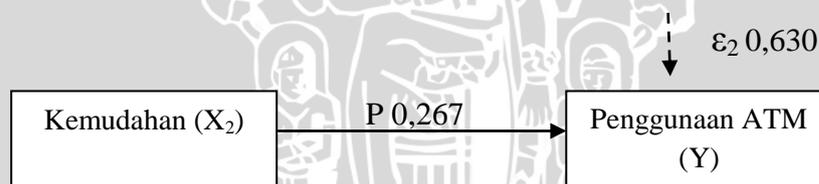
$$R^2_{X_2 Y} = 0,603$$

$$P_{Y \epsilon_2} = \sqrt{1 - R^2_{X_2 Y}}$$

$$= \sqrt{1 - 0,603}$$

$$= 0,630$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 6 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 20.



**Gambar 20**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 6**

Dari Gambar 20 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 6 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = P X_2 Y + P Y \epsilon_2$$

$$= 0,267x + 0,630\epsilon_2$$

**g. Pengujian Sub-Struktur 7**

Sub-struktur 7 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Risiko (X3) terhadap Penggunaan ATM (Y). Kerangka hubungan antara risiko dan penggunaan ATM dapat dilihat di Gambar 21. Persamaan struktural untuk sub-struktur 7 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_3 Y + P Y \epsilon_2$$



**Gambar 21**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 7**

**7. Pengujian secara Individual (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Risiko (X3) terhadap variabel *endogenous* yaitu Penggunaan ATM (Y) ditunjukkan pada Tabel 21.

**Tabel 21 Hasil Uji t Sub-Struktur 7**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X <sub>3</sub> - Y	0,041	0,549	0,584	Tidak Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$ <i>R square</i> = 0,603				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 21 di atas dapat disimpulkan bahwa :

a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,603 atau 60,3 %.

Artinya bahwa Penggunaan ATM (Y) dipengaruhi sebesar 60,3 %



oleh Risiko (X3). Sedangkan sisanya sebesar 39,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

b. Dari  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa :

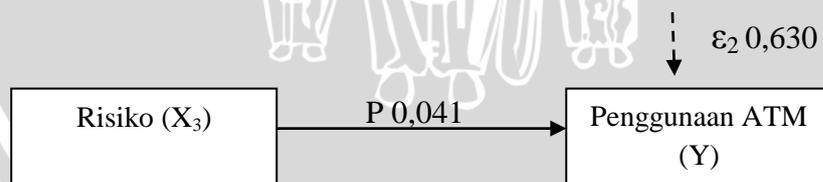
Variabel Risiko (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,549 dengan probabilitas sebesar 0,584. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,549 < 1,972$ ) atau  $sig\ t > 5\%$  ( $0,584 > 0,05$ ) maka variable Risiko (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan ATM (Y).

c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X_3 Y} = 0,603$$

$$\begin{aligned} P_{Y \epsilon_2} &= \sqrt{1 - R^2_{X_3 Y}} \\ &= \sqrt{1 - 0,603} \\ &= 0,630 \end{aligned}$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 7 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 22.



**Gambar 22**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 7**

Dari Gambar 22 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 7 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = P_{X_3 Y} X_3 + P_{Y \epsilon_2} \epsilon_2$$

$$= 0,041x + 0,630\epsilon_2$$

**h. Pengujian Sub-Struktur 8**

Sub-struktur 8 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Fitur Layanan (X4) terhadap Penggunaan ATM (Y). Kerangka hubungan antara fitur layanan dan penggunaan ATM dapat dilihat di Gambar 23. Persamaan struktural untuk sub-struktur 8 adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P X_4 Y + P Y \epsilon_2$$



**Gambar 23**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 8**

**8. Pengujian secara Individual (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Fitur Layanan (X1) terhadap variabel *endogenous* yaitu Penggunaan ATM (Y) ditunjukkan pada Tabel 22.

**Tabel 22 Hasil Uji t Sub-Struktur 8**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
X4- Y	0,161	2,455	0,015	Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$ $R \text{ square} = 0,603$				

Sumber Data primer (diolah)

Dari tabel 22 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,603 atau 60,3 %. Artinya bahwa Penggunaan ATM (Y) dipengaruhi sebesar 60,3 % oleh Fitur Layanan (X4). Sedangkan sisanya sebesar 39,7 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.
- b. Dari  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa :

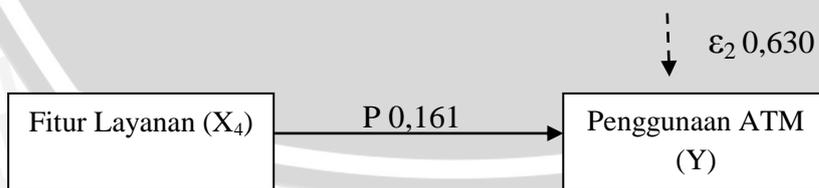
Variabel Fitur Layanan (X4) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,455 dengan probabilitas sebesar 0,015. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,455 > 1,972) atau  $sig\ t < 5\%$  (0,015 < 0,05) maka variabel Fitur Layanan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan ATM (Y).

- c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$R^2_{X_4 Y} = 0,603$$

$$\begin{aligned}
 P_{Y\epsilon_2} &= \sqrt{1 - R^2_{X_4 Y}} \\
 &= \sqrt{1 - 0,603} \\
 &= 0,630
 \end{aligned}$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 8 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 24.



**Gambar 24**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 8**

Dari Gambar 24 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 8 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = P X_4 Y + P Y \epsilon_2$$

$$= 0,161X + 0,630\epsilon_2$$

**i. Pengujian Sub-Struktur 9**

Sub-struktur 9 dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Minat (Z) terhadap Penggunaan ATM (Y). Kerangka hubungan antara minat nasabah bank dalam menggunakan ATM dan penggunaan ATM dapat dilihat di Gambar 25. Persamaan struktural untuk sub-struktur 9 adalah sebagai berikut.



**Gambar 25**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 9**

**9. Pengujian secara Individual (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous*. Pengaruh variabel *exogenous* yaitu Minat (Z) terhadap variabel *endogenous* yaitu Penggunaan ATM (Y) ditunjukkan pada Tabel 23.

**Tabel 23 Hasil Uji t Sub-Struktur 9**

Variabel	Beta	t	Sig t	Keterangan
Z – Y	0,377	5,373	0,000	Signifikan
$t_{\text{tabel}} = 1,972$ $R \text{ square} = 0,522$				

Sumber Data primer (diolah)



Dari tabel 23 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari nilai *R square* menunjukkan nilai sebesar 0,522 atau 52,2 %.

Artinya bahwa Penggunaan ATM (Y) dipengaruhi sebesar 52,2 % oleh Minat (Z). Sedangkan sisanya sebesar 47,8 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang diteliti.

- b. Dari  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa :

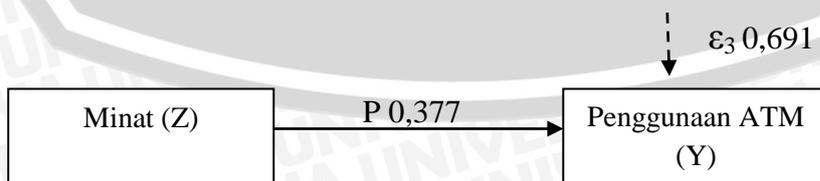
Variabel Minat (Z) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,373 dengan probabilitas sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,373 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka variable Minat (Z) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan ATM (Y).

- c. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$R^2_{ZY} = 0,522$$

$$\begin{aligned} P_{Y\epsilon_3} &= \sqrt{1 - R^2_{ZY}} \\ &= \sqrt{1 - 0,522} \\ &= 0,691 \end{aligned}$$

Penjelasan mengenai sub-struktur 9 beserta koefisien jalurnya dapat dilihat pada Gambar 26.



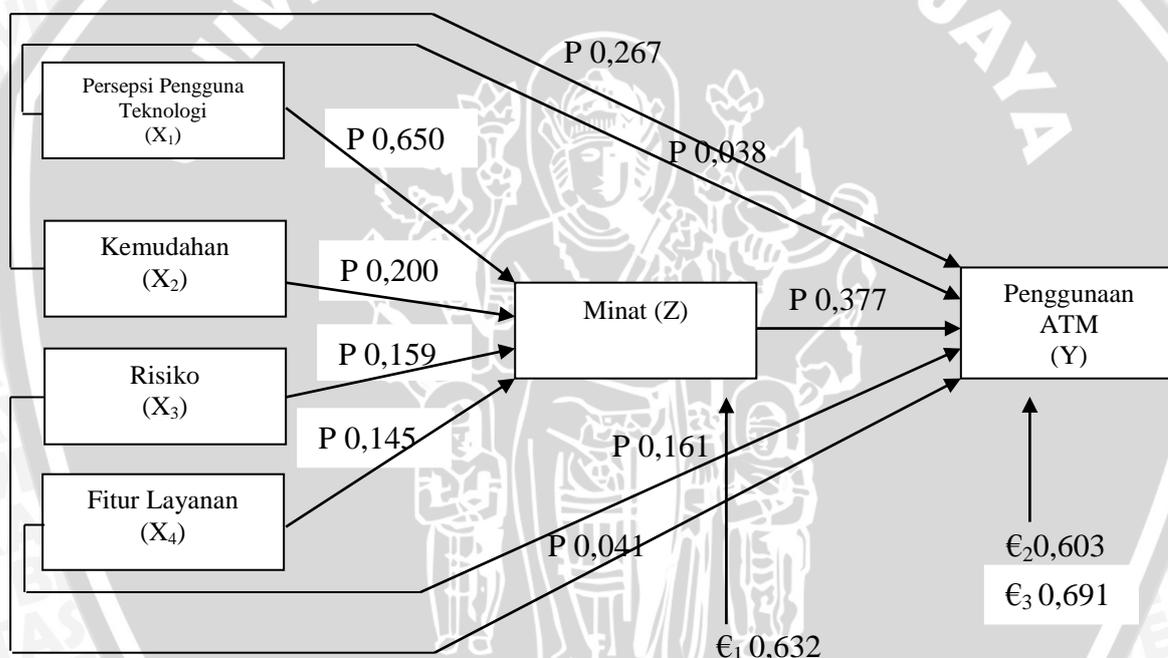
**Gambar 26**  
**Kerangka Hubungan Sub-Struktur 9**

Dari Gambar 26 dapat disimpulkan bahwa persamaan struktural untuk sub-struktur 9 adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = P Z Y + P Y \epsilon_3$$

$$= 0,377X + 0,691\epsilon_3$$

Secara keseluruhan 9 sub-struktur dapat diinterpretasikan kedalam diagram jalur seperti pada gambar 27.



Sumber data primer (diolah)

Gambar 27 Interpretasi Diagram Jalur Secara Keseluruhan

Pada penelitian ini terbagi atas 9 pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel Exogenous	Variabel Endogenous	Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	Sig.
X1	Z	0,650	0	0,650	0,000
X2	Z	0,200	0	0,200	0,033
X3	Z	0,159	0	0,159	0,040
X4	Z	0,145	0	0,145	0,033
X1	Y	0,038	$(0,650) \times (0,377) = 0,245$	0,895	0,707
X2	Y	0,267	$(0,200) \times (0,377) = 0,075$	0,275	0,004
X3	Y	0,041	$(0,159) \times (0,377) = 0,059$	0,218	0,584
X4	Y	0,161	$(0,145) \times (0,377) = 0,054$	0,215	0,015
Z	Y	0,377	0	0,377	0,000
R square : € <sub>1</sub> 0,632. € <sub>2</sub> 0,603. € <sub>3</sub> 0,691					
t tabel : 1,972					

Sumber Data primer (diolah)

### C. Pembahasan

#### 1. Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Persepsi Pengguna Teknologi Informasi terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi pengguna teknologi informasi berpengaruh terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,090 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi pengguna teknologi informasi dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,632 atau 63,2 %. Kekuatan pengaruh persepsi pengguna teknologi informasi sebesar 63,2 % mengartikan pula bahwa jika persepsi pengguna teknologi informasi dapat diterima oleh para nasabah, maka akan meningkatkan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara persepsi pengguna teknologi informasi terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gilang Rizky Amijaya (2010) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara persepsi teknologi informasi dan minat.

## **2. Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,143 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,033 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,632 atau 63,2 %. Kekuatan pengaruh kemudahan sebesar 63,2 % mengartikan pula bahwa jika persepsi kemudahan dalam menggunakan

ATM dapat diterima oleh para nasabah, maka akan meningkatkan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara kemudahan terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gilang Rizky Amijaya (2010) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kemudahan dan minat.

### **3. Uji Hipotesis 3 : Pengaruh Risiko terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Risiko berpengaruh terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,065 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,040 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara risiko dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,632 atau 63,2 %. Kekuatan pengaruh risiko sebesar 63,2 % mengartikan pula bahwa jika persepsi risiko yang tidak terlalu besar oleh para nasabah pada ATM, maka akan meningkatkan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara risiko terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM terbukti.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gilang Rizky Amijaya (2010) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara risiko dan minat.

#### 4. Uji Hipotesis 4 : Pengaruh Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Fitur Layanan berpengaruh terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,148 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,033 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fitur layanan dan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,632 atau 63,2 %. Kekuatan pengaruh fitur layanan sebesar 63,2 % mengartikan pula bahwa jika fitur layanan yang diterima oleh nasabah, maka akan meningkatkan minat nasabah bank dalam menggunakan ATM.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara fitur layanan terhadap minat nasabah bank dalam menggunakan ATM terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gilang Rizky Amijaya (2010) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara fitur layanan dan minat.

## 5. Uji Hipotesis 5 : Pengaruh Persepsi Pengguna Teknologi Informasi terhadap Penggunaan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi pengguna teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ATM, terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,377 < 1,972$ ) atau  $sig\ t > 5\%$  ( $0,707 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi pengguna teknologi informasi dan penggunaan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,603 atau 60,3 %. Hanya saja besar pengaruh variable persepsi pengguna teknologi informasi terhadap variable penggunaan ATM menurun jika dibandingkan dengan pengaruhnya terhadap variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM. Berdasarkan fenomena di lapangan, bahwa kecenderungan para nasabah yang sebagian besar adalah masyarakat desa kurang memperhatikan akan adanya teknologi. Mereka berpendapat bahwa memiliki ATM hanya sekedar syarat dari pihak bank yang mewajibkan bahkan memberi fasilitas gratis untuk memiliki ATM. Sehingga adanya teknologi ATM yang dirasa pihak bank sangat berguna, mendapat tanggapan yang biasa-biasa saja oleh nasabahnya.

Meskipun begitu hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima tidak dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara persepsi pengguna teknologi informasi terhadap penggunaan ATM tidak terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wahyu Kristiani (2012)

yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara persepsi teknologi informasi dan penggunaan.

#### 6. Uji Hipotesis 6 : Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ATM, terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,935 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,004 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemudahan dan penggunaan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,603 atau 60,3 %. Hanya saja besar pengaruh variable kemudahan terhadap variable penggunaan ATM menurun jika dibandingkan dengan besar pengaruhnya terhadap variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM.

Meskipun begitu hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara kemudahan terhadap penggunaan ATM terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Irmadhani dan Mahendra Adhi Nugroho (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kemudahan dan penggunaan.

#### 7. Uji Hipotesis 7 : Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ATM, terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,549 < 1,972$ ) atau  $sig\ t > 5\%$  ( $0,584 > 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara risiko dan penggunaan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada

*R square* sebesar 0,603 atau 60,3 %. Hanya saja besar pengaruh variable risiko terhadap variable penggunaan ATM menurun jika dibandingkan dengan pengaruhnya terhadap variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM. Berdasarkan fenomena dilapangan yang merujuk pada persepsi nasabah terhadap teknologi ATM yang dinilai kurang. Faktor risiko kurang diperhatikan juga oleh para nasabah mengingat pemahaman akan adanya teknologi ATM tersebut yang cenderung diabaikannya, sehingga seperti apa risiko teknologi ATM itu sendiri dirasa belum begitu berpengaruh oleh para nasabah.

Meskipun begitu hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh tidak dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara risiko terhadap penggunaan ATM tidak terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sumarto, Andi Subroto, dan Adil Arianto (2011) yang menyatakan tidak adanya pengaruh positif antara risiko dan penggunaan.

#### **8. Uji Hipotesis 8 : Pengaruh Fitur Layanan terhadap Penggunaan ATM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ATM, terbukti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,455 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,015 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fitur layanan dan penggunaan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada *R square* sebesar 0,603 atau 60,3 %. Hanya saja besar pengaruh variable fitur layanan terhadap variable penggunaan ATM

menurun jika dibandingkan dengan besar pengaruhnya terhadap variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM.

Meskipun begitu hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara fitur layanan terhadap penggunaan ATM terbukti.

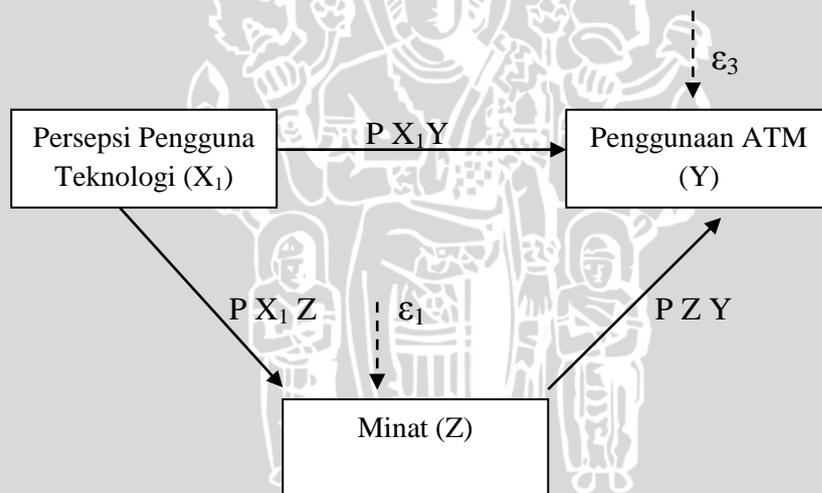
#### **9. Uji Hipotesis 9 : Pengaruh Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM Terhadap Penggunaan ATM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat nasabah bank dalam menggunakan ATM berpengaruh terhadap penggunaan ATM, terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,373 > 1,972$ ) atau  $sig\ t < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ). Pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat nasabah bank dalam menggunakan ATM dan penggunaan ATM, besar pengaruhnya dapat terlihat pada R square sebesar 0,691 atau 69,1 %. Kekuatan pengaruh minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebesar 69,1 % mengartikan pula bahwa jika minat nasabah bank terhadap ATM baik, maka akan meningkatkan penggunaan ATM oleh nasabah.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan dapat diterima, sehingga dugaan adanya pengaruh antara minat nasabah bank dalam menggunakan ATM terhadap penggunaan ATM terbukti. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Yulianto (2012) yang menyatakan adanya pengaruh antara minat dan penggunaan.

## 10. Pengaruh Persepsi Pengguna Teknologi Informasi terhadap Penggunaan ATM Melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya yaitu pengaruh variabel persepsi pengguna teknologi informasi terhadap variable penggunaan ATM secara langsung menghasilkan pengaruh yang kecil maka dibutuhkan perantara yang pada penelitian ini adalah variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM. Kerangka gambar minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* dapat dilihat pada Gambar 28.



**Gambar 28**

**Kerangka Hubungan Persepsi Pengguna Teknologi Informasi terhadap Penggunaan ATM melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Dari gambar 28 maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Z &= P X_1 Y + (P X_1 Z \times P Z Y) + P Z \epsilon_1 + P Y \epsilon_3 \\
 &= 0,038_{X_1} + (0,650_{X_1} \times 0,377_Y) + 0,632 \epsilon_1 + 0,691 \epsilon_3
 \end{aligned}$$

Pengaruh minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening*

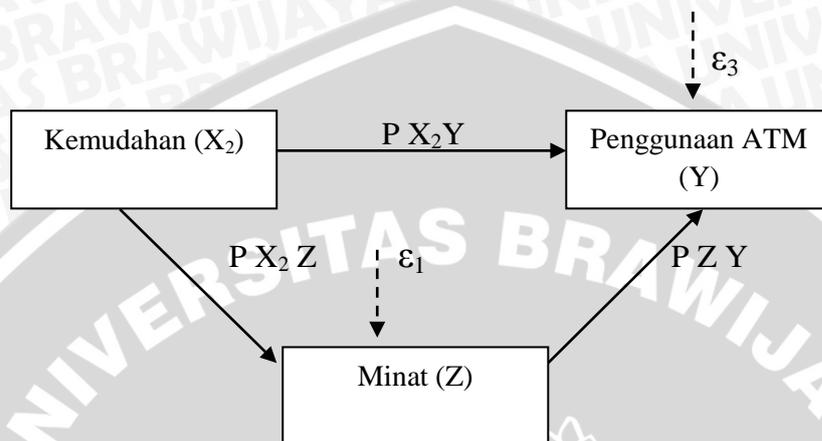
$$\begin{aligned} X_1 \text{ ke } Y \text{ melalui } Z &= P_{X_1|Z} \times P_{Z|Y} \\ &= 0,650 \times 0,377 \\ &= 0,24505 \end{aligned}$$

Dengan demikian pengaruh persepsi pengguna teknologi informasi terhadap penggunaan ATM melalui minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* sebesar 0,24505 atau 24,5 %. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengujian tersebut menyimpulkan bahwa minat nasabah bank dalam menggunakan ATM menyumbangkan 24,5 % pengaruh tidak langsung dalam hubungan persepsi pengguna teknologi informasi terhadap penggunaan ATM. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut mampu menerima hipotesis kesepuluh sehingga dugaan adanya nilai minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* antara persepsi pengguna teknologi informasi dan penggunaan ATM terbukti atau dapat diterima.

#### **11. Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan ATM Melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya yaitu pengaruh variabel kemudahan terhadap variable penggunaan ATM secara langsung menghasilkan pengaruh yang kecil maka dibutuhkan perantara yang pada

penelitian ini adalah variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM. Kerangka gambar minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* dapat dilihat pada Gambar 29.



**Gambar 29**  
**Kerangka Hubungan Kemudahan Terhadap Penggunaan ATM**  
**melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Dari gambar 29 maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Z &= P X_2 Y + (P X_2 Z \times P Z Y) + P Z \epsilon_1 + P Y \epsilon_3 \\
 &= 0,267_{X_2} + (0,200_{X_2} \times 0,377_Y) + 0,632 \epsilon_1 + 0,691 \epsilon_3
 \end{aligned}$$

Pengaruh minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening*

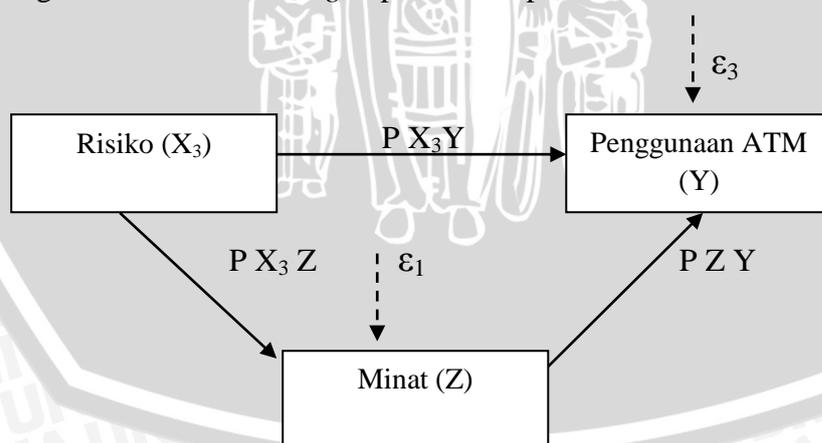
$$\begin{aligned}
 X_2 \text{ ke } Y \text{ melalui } Z &= P X_2 Z \times P Z Y \\
 &= 0,200 \times 0,377 \\
 &= 0,0754
 \end{aligned}$$

Dengan demikian pengaruh kemudahan terhadap penggunaan ATM melalui minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* sebesar 0,0754 atau 7,5 %. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengujian tersebut menyimpulkan bahwa minat nasabah bank dalam

menggunakan ATM menyumbangkan 7,5 % pengaruh tidak langsung dalam hubungan kemudahan terhadap penggunaan ATM. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut mampu menerima hipotesis kesebelas sehingga dugaan adanya nilai minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* antara kemudahan dan penggunaan ATM terbukti atau dapat diterima.

**12. Pengaruh Risiko terhadap Penggunaan ATM Melalui Minat nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya yaitu pengaruh variabel risiko terhadap variable penggunaan ATM secara langsung menghasilkan pengaruh yang kecil maka dibutuhkan perantara yang pada penelitian ini adalah variabel minat nasabah bank dalam menggunakan ATM. Kerangka gambar minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* dapat dilihat pada Gambar 30.



**Gambar 30**  
**Kerangka Hubungan Risiko Terhadap Penggunaan ATM melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Dari gambar 30 maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Z &= P X_3 Y + (P X_3 Z \times P Z Y) + P Z \varepsilon_1 + P Y \varepsilon_3 \\
 &= 0,041 X_3 + (0,159 X_3 \times 0,377 Y) + 0,632 \varepsilon_1 + 0,691 \varepsilon_3
 \end{aligned}$$

Pengaruh minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening*

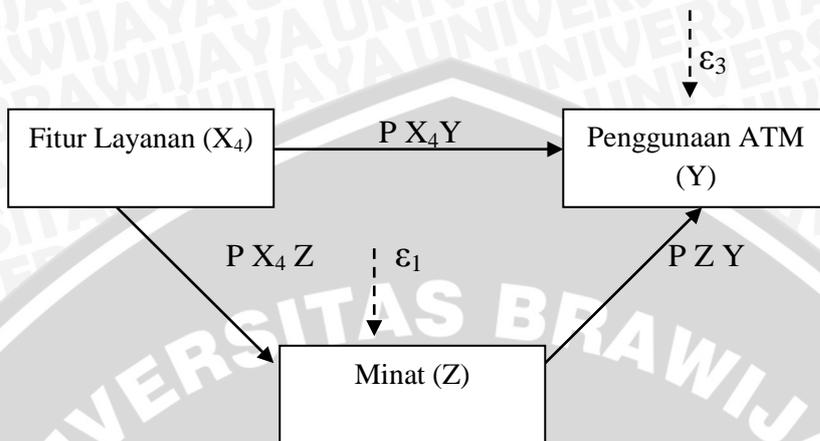
$$\begin{aligned}
 X_3 \text{ ke } Y \text{ melalui } Z &= P X_3 Z \times P Z Y \\
 &= 0,159 \times 0,377 \\
 &= 0,059943
 \end{aligned}$$

Dengan demikian pengaruh risiko terhadap penggunaan ATM melalui minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* sebesar 0,059943 atau 5,9 %. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengujian tersebut menyimpulkan bahwa minat nasabah bank dalam menggunakan ATM menyumbangkan 5,9 % pengaruh tidak langsung dalam hubungan risiko terhadap penggunaan ATM. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut mampu menerima hipotesis kedua belas sehingga dugaan adanya nilai minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* antara risiko dan penggunaan ATM terbukti atau dapat diterima.

### 13. Pengaruh Fitur Layanan terhadap Penggunaan ATM Melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya yaitu pengaruh variabel fitur layanan terhadap variable penggunaan ATM secara langsung menghasilkan pengaruh yang kecil maka dibutuhkan perantara yang pada penelitian ini adalah variabel minat nasabah bank dalam menggunakan

ATM. Kerangka gambar minat nasabah bank sebagai variabel *intervening* dapat dilihat pada Gambar 31.



**Gambar 31**  
**Kerangka Hubungan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan ATM**  
**melalui Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan ATM**

Dari gambar 31 maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$Z = P_{X_4 Y} + (P_{X_4 Z} \times P_{Z Y}) + P_{Z \epsilon_1} + P_{Y \epsilon_3}$$

$$= 0,161_{X_4} + (0,145_{X_4} \times 0,377_Y) + 0,632 \epsilon_1 + 0,691 \epsilon_3$$

Pengaruh minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening*

$$X_4 \text{ ke } Y \text{ melalui } Z = P_{X_4 Z} \times P_{Z Y}$$

$$= 0,145 \times 0,377$$

$$= 0,054665$$

Dengan demikian pengaruh fitur layanan terhadap penggunaan ATM melalui minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* sebesar 0,054665 atau 5,5 %. Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pada pengujian tersebut  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengujian tersebut menyimpulkan bahwa minat nasabah bank

dalam menggunakan ATM menyumbangkan 5,5 % pengaruh tidak langsung dalam hubungan fitur layanan terhadap penggunaan ATM. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut mampu menerima hipotesis ketigabelas sehingga dugaan adanya nilai minat nasabah bank dalam menggunakan ATM sebagai variabel *intervening* antara fitur layanan dan penggunaan ATM terbukti atau dapat diterima.

